



Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Modul Pembelajaran Jarak Jauh  
Pada Masa Pandemi COVID-19  
untuk Jenjang  
Sekolah Menengah Pertama



**SENI  
RUPA**

Kelas  
**VII**

Semester Genap

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

### **Pengarah**

Drs. Mulyatsyah, M.M.  
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

### **Penanggungjawab:**

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A.  
(Koordinator Bidang Penilaian)

## **MODUL 1**

### **BERKREASI RAGAM HIAS PADA BAHAN KAYU**

#### **Penulis:**

Kirno Widarso, S.Pd., MM.  
(SMP Negeri 3 Imogiri, Kab. Bantul, D.I.Yogyakarta)

#### **Penelaah:**

Dr. Moeljadi Pranata, M.Pd.  
(Universitas Negeri Malang, Jawa Timur)

#### **Editor:**

Ina Fitriani

#### **Desain dan Tata Letak :**

Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak  
Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



★ Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEMETAAN KOMPETENSI .....</b>	<b>1</b>
<b>MODUL 1: BERKREASI RAGAM HIAS PADA BAHAN KAYU .....</b>	<b>2</b>
<b>Pembelajaran 1 .....</b>	<b>2</b>
1. Tujuan Pembelajaran .....	2
2. Peran Orang Tua dan Guru .....	2
3. Aktivitas Pembelajaran.....	3
Aktivitas 1: Menganalisis Konsep Penerapan Ragam Hias. ....	3
Aktivitas 2: Bahan Buatan dan Bahan Alam untuk Menerapkan Ragam Hias .....	7
4. Latihan.....	19
5. Rangkuman.....	21
6. Refleksi.....	21
<b>Pembelajaran 2 .....</b>	<b>22</b>
1. Tujuan Pembelajaran .....	22
2. Peran Orang Tua dan Guru .....	22
3. Aktivitas Pembelajaran.....	23
Aktivitas 1: Menganalisis Alat dan Bahan yang digunakan untuk Membuat Ragam Hias .....	23
Aktivitas 2: Menganalisis Teknik Penerapan Ragam Hias .....	38
4. Latihan.....	47
5. Rangkuman.....	49
6. Refleksi.....	50

<b>Pembelajaran 3 .....</b>	<b>51</b>
1. Tujuan Pembelajaran .....	51
2. Peran Orang Tua dan Guru .....	51
3. Aktivitas Pembelajaran.....	51
Aktivitas 1: Menyusun Langkah-langkah Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu .....	51
Aktivitas 2: Membuat Ragam Hias pada Bahan Kayu.....	53
4. Latihan.....	53
5. Rangkuman.....	55
6. Refleksi.....	56
<b>EVALUASI .....</b>	<b>57</b>
<b>KUNCI JAWABAN.....</b>	<b>63</b>
<b>PEDOMAN PENSKORAN .....</b>	<b>65</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR SUMBER GAMBAR .....</b>	<b>68</b>

## PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

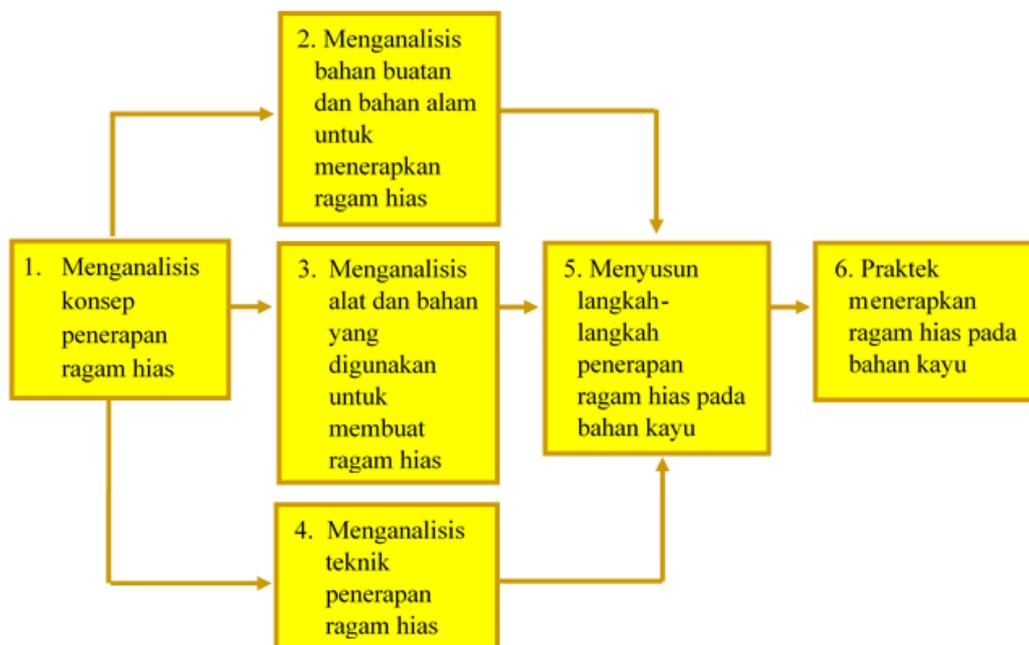
Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan kita. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

## PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan dan bahan alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis konsep penerapan ragam hias</li> <li>2. Menganalisis bahan buatan dan bahan alam untuk menerapkan ragam hias</li> <li>3. Menganalisis alat dan bahan yang digunakan untuk membuat ragam hias</li> <li>4. Menganalisis teknik penerapan ragam hias</li> </ol>
4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan dan bahan alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun langkah-langkah penerapan ragam hias pada bahan kayu</li> <li>2. Membuat ragam hias pada bahan kayu</li> </ol>



# MODUL 1

## BERKREASI RAGAM HIAS PADA BAHAN KAYU

### PEMBELAJARAN 1

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Menganalisis konsep penerapan ragam hias
2. Menganalisis bahan buatan dan bahan alam untuk menerapkan ragam hias

#### 2. Peran Orang Tua dan Guru

Untuk dapat mendukung berhasilnya proses pembelajaran jarak jauh guru mengajak orang tua siswa untuk berperan aktif dalam mendampingi anaknya di rumah. Dalam belajar, peran aktif orang tua dapat diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan anaknya untuk siap mengikuti pembelajaran
2. Mendampingi anak dalam mempelajari modul
3. Mendampingi dan mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas yang mengalami kesulitan
4. Mengontrol anak dalam melakukan kegiatan belajar
5. Mengingatkan anaknya agar selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu

### 3. Aktivitas Pembelajaran

#### **Aktivitas 1 Menganalisis Konsep Penerapan Ragam Hias**

Ragam hias sudah dibuat sejak lama, namun tidak semua motif ragam hias dapat berkembang bersama. Pada jaman prasejarah motif ragam hias tumbuhan atau motif flora belum dapat berkembang dengan baik. Motif ragam hias flora berkembang setelah adanya pengaruh Hindu yang datang dari India. Sejak adanya pengaruh Hindu motif flora menjadi sangat umum dan bahkan menjadi bagian yang sangat penting dalam ragam hias di Indonesia. Motif tumbuh tumbuhan semakin berkembang dan mendapatkan tempat yang istimewa setelah datang pengaruh Islam yakni pada abad ke 15. Sebaliknya motif binatang dan manusia semakin surut bahkan di beberapa daerah mulai ditinggalkan. Dalam perkembangannya motif tumbuh tumbuhan berpadu dengan benda benda alam seperti bebatuan, gunung, awan.

Dalam kehidupan sehari-hari apakah Ananda sering menjumpai ragam hias? Ragam hias apa yang sering Ananda lihat dan temukan baik di rumah, lingkungan sekitar rumah ataupun di tempat lain pada saat ini? Coba Ananda mengingat kembali dan sebutkan ragam hias yang sering ditemukan! Tentu banyak sekali ragam hias yang bisa Ananda temukan. Ragam hias yang Ananda temukan terdiri dari berbagai bahan untuk membuatnya, beragam motif untuk diterapkan pada benda tersebut dan juga berbagai teknik dalam pembuatan benda tersebut.

Motif ragam hias tumbuh-tumbuhan secara luas diterapkan pada ornamen yang dipahatkan misalnya pada batu untuk hiasan candi, dipahatkan pada kayu untuk menghias perabot rumah tangga, diterapkan pada benda benda produk seperti keramik, kain sulam, bordir, tenun dan batik. Selain itu ragam hias tumbuh tumbuhan juga diterapkan pada bahan dari logam. Hampir semua daerah yang ada di Indonesia mengembangkan motif ragam hias tumbuh tumbuhan sesuai dengan ciri khas daerah masing-masing.

Dari berbagai motif tumbuh tumbuhan, motif bunga paling banyak dipilih untuk dibuat ragam hias. Di antara banyak pilihan bunga, bunga Teratai adalah bunga yang sering dijadikan obyek ragam hias. Sejak jaman Hindu bunga Teratai memiliki peran penting, kuntum bunga merah disebut Padma, yang biru disebut Utpala dan yang putih disebut Kumuda. Dalam kepercayaan Budha teratai juga merupakan simbol kemurnian karena muncul tidak tercela meskipun dari dalam lumpur.

Di tempat lain motif ragam hias bunga Teratai yang diukirkan pada batu dan kayu dapat dijumpai pada ornamen masjid yang ada di Mantingan Jepara dan Kasultanan Cirebon. Ragam hias Teratai banyak digunakan dan mempunyai lambang lima buah tanda pengenal perwujudan yakni pikiran, perasaan, penglihatan, kebijaksanaan dan kesadaran. Di komplek keraton Yogyakarta motif ragam hias Teratai dipadu dengan motif ragam hias Naga dan juga dengan Tawon dan Tangan di bangsal Sitinggil. Keduanya merupakan ornamen sekaligus sengkalan Memet yang menandai titimangsa berkaitan dengan pembangunan Sitinggil. Pada relief Candi Kalasan motif hias sulur yang berpola dasar pilin tegar yang sangat indah bentuknya dan merupakan stilasi dari tumbuhan Teratai.

Penerapan ragam hias adalah membuat salah satu atau gabungan dari motif flora, fauna, geometris dan figuratif pada suatu barang atau benda sehingga barang atau benda tersebut menjadi indah dan menarik. Proses pembuatan ragam hias pada suatu barang atau benda dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik misalnya pahat, batik, sulam, lukis, dan lain-lain.

Di daerah Sumatera khususnya Minangkabau ragam hias motif tumbuh-tumbuhan diterapkan pada pahatan dinding kayu untuk menghiasi rumah adat. Selain di Sumatera motif ragam hias juga berkembang di Bali, Madura, Jawa dan tempat-tempat lain di Indonesia. Di Jawa dikenal beberapa gaya motif ragam hias yang diterapkan pada ukiran misalnya: gaya Majapahit, gaya Cirebon, gaya Mataram, gaya Pajajaran.

Pada dasarnya motif ragam hias yang mengambil gubahan bentuk tumbuh-tumbuhan itu memiliki unsur-unsur sebagai berikut: daun pokok, ikal daun yang disebut Ulir, tunas daun yang disebut Trubus, kelopak daun yang disebut Angkup, Bunga dan Kuncup. Bagian tanaman yang menjulur disebut Lung atau Sulur. Bentuk, ukuran dan unsur-unsur dasar ragam hias tersebut menentukan gaya ukiran di samping ada penambahan unsur yang menunjukkan ciri khas daerah tersebut.

Sekarang coba Ananda memperhatikan dengan seksama beberapa contoh penerapan ragam hias pada benda atau barang di bawah ini!



Setelah memperhatikan secara seksama gambar 1A di atas, apa yang bisa Ananda simpulkan tentang penerapan ragam hias pada benda tersebut, untuk selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bentuk ragam hias	Diterapkan pada	Bahan untuk membuat benda
Gambar 1A			

Setelah memperhatikan secara seksama gambar 1B di atas, apa yang bisa Ananda simpulkan tentang penerapan ragam hias pada benda tersebut, untuk selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bentuk ragam hias	Diterapkan pada	Bahan untuk membuat benda
Gambar 1B			

Setelah memperhatikan secara seksama gambar 1C di atas, apa yang bisa Ananda simpulkan tentang penerapan ragam hias pada benda tersebut, untuk selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bentuk ragam hias	Diterapkan pada	Bahan untuk membuat benda
Gambar 1C			

Setelah memperhatikan secara seksama gambar 1D di atas, apa yang bisa Ananda simpulkan tentang penerapan ragam hias pada benda tersebut, untuk selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bentuk ragam hias	Diterapkan pada	Bahan untuk membuat benda
Gambar 1D			

## Aktivitas 2 Menganalisis Bahan Buatan dan Bahan Alam untuk Menerapkan Ragam Hias

Apa yang bisa Ananda temukan dari berbagai macam bentuk penerapan ragam hias pada bermacam-macam barang yang berbeda. Benda atau barang tersebut dapat dijumpai di rumah Ananda sendiri atau di lingkungan sekitar tempat tinggal Ananda? Terbuat dari bahan apakah benda yang memiliki ragam hias dan bisa ditemukan di rumah Ananda? Silahkan Ananda sebutkan! Apakah benda yang Ananda temukan terbuat dari bahan buatan atau dari bahan alam? Silahkan Ananda jelaskan!

Silahkan Ananda mencermati/mengamati gambar 2A di bawah ini dengan seksama, untuk mengetahui bahan yang digunakan membuat benda tersebut!



**Gambar 2A**

Setelah mencermati gambar di atas secara seksama apa yang dapat Ananda simpulkan tentang bahan untuk penerapan ragam hias pada gambar di atas? Silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bahan untuk menerapkan ragam hias	Proses penerapan Ragam Hias	Bentuk ragam hias
Gambar 2A			

Silahkan Ananda mencermati/mengamati gambar 2B di bawah ini dengan seksama, untuk mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat benda tersebut!



**Gambar 2B**

Setelah mencermati gambar di atas secara seksama apa yang dapat Ananda simpulkan tentang bahan untuk penerapan ragam hias pada gambar di atas? Silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk menerapkan ragam hias</b>	<b>Proses penerapan ragam Hias</b>	<b>Bentuk ragam hias</b>
Gambar 2B			

Silahkan Ananda mencermati/mengamati gambar 2C di bawah ini dengan seksama, untuk mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat benda tersebut!



**Gambar 2C**

Setelah mencermati gambar di atas secara seksama apa yang dapat Ananda simpulkan tentang bahan untuk penerapan ragam hias pada gambar di atas? Silahkan Ananda melengkapi kolom ini.

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk menerapkan ragam hias</b>	<b>Proses penerapan ragam hias</b>	<b>Bentuk ragam hias</b>
Gambar 2C			

Silahkan Ananda mencermati/mengamati gambar 2D di bawah ini dengan seksama, untuk mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat benda tersebut!



**Gambar 2D**

Setelah mencermati gambar 2D di atas secara seksama apa yang dapat Ananda simpulkan tentang bahan untuk penerapan ragam hias pada gambar di atas? Silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk menerapkan ragam hias</b>	<b>Proses penerapan ragam hias</b>	<b>Bentuk ragam hias</b>
Gambar 2D			

Silahkan Ananda mencermati/mengamati gambar 2D di bawah ini dengan seksama, untuk mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat benda tersebut!



**Gambar 2E**

Setelah mencermati gambar 2E di atas secara seksama apa yang dapat Ananda simpulkan tentang bahan untuk penerapan ragam hias pada gambar di atas? Silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bahan yang digunakan	Proses penerapan ragam hias	Bentuk ragam hias
Gambar 2E			

Silahkan Ananda mencermati/mengamati gambar 2F di bawah ini dengan seksama, untuk mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat benda tersebut!



**Gambar 2F**

Setelah mencermati gambar 2F di atas secara seksama apa yang dapat Ananda simpulkan tentang bahan untuk penerapan ragam hias pada gambar di atas? Silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bahan yang digunakan	Proses penerapan ragam hias	Bentuk ragam hias
Gambar 2F			

Di bawah ini adalah bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan tekstil. Silahkan Ananda mencermati dengan seksama gambar di bawah ini!



Setelah mencermati secara seksama gambar 3A di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama benda pada gambar tersebut	Dibuat menjadi bahan apa	Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil
Gambar 3A			

Setelah mencermati secara seksama gambar 3B di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama benda pada gambar tersebut</b>	<b>Dibuat menjadi bahan apa</b>	<b>Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil</b>
Gambar 3B			

Setelah mencermati secara seksama gambar 3C di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama benda pada gambar tersebut</b>	<b>Dibuat menjadi bahan apa</b>	<b>Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil</b>
Gambar 3C			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama benda pada gambar tersebut</b>	<b>Dibuat menjadi bahan apa</b>	<b>Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil</b>
Gambar 3D			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama benda pada gambar tersebut	Dibuat menjadi bahan apa	Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil
Gambar 3E			

### Bahan Tekstil

Setiap bahan tekstil memiliki sifat yang berbeda hal ini bisa kita ketahui melalui perbedaan jenis benang dan teksturnya. Ada dua jenis benang atau serat yaitu benang dari bahan alam dan bahan buatan

#### 1. Bahan Tekstil Alami

##### a. Kapuk

Bahan alami tekstil ini diperoleh dari tanaman Randu (*Ceiba Pentandra*) yang banyak berkembang di Jawa dan Sumatera. Kapuk memiliki sifat tekstur halus, lembut, serat pendek, tahan terhadap kelembaban, cepat kering.

##### b. Kapas

Serat alami ini biasa digunakan untuk pakaian, kekuatan bagus, elastisitas rendah nyaman, lembut, menyerap air, kekuatan serat berkurang jika dijemur pada terik matahari dalam waktu lama, biasa digunakan sebagai bahan campuran polyester.

##### c. Sutera

Terbuat dari serat Kepompong ulat Sutera, Sifat dari bahan ini tekstur halus, lembut, berkilau, licin, lentur, nyaman saat digunakan biasa digunakan untuk membuat kemeja, jubah, dasi, gaun formal dan lain lain.

##### d. Wol

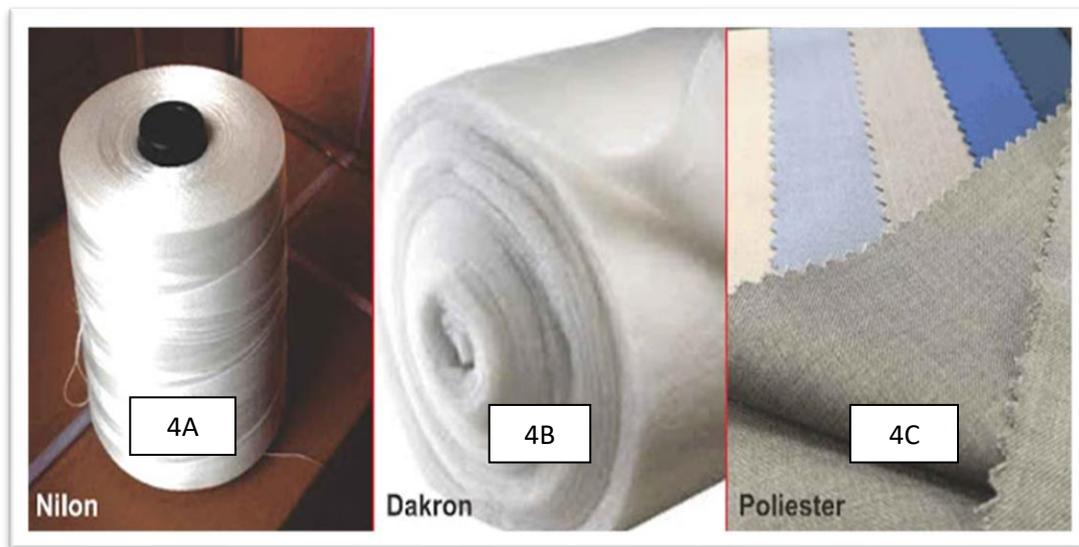
Serat ini berasal dari bulu domba memiliki tekstur yang kasar dan berkerut. Biasa digunakan untuk membuat jaket, jas, selimut dan karpet. Sifat Wol tidak mudah kusut, tahan panas, lentur.

e. Goni

Berasal dari tumbuhan Rami atau Rosela, goni merupakan serat paling murah dan tahan lama, biasa dipakai untuk membuat benang pengikat.

Di bawah ini adalah bahan pembuat tekstil buatan atau sintetis yang biasa Ananda jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Silahkan Ananda memperhatikan gambar di bawah ini secara seksama!



Setelah mencermati secara seksama gambar 4A di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama benda pada gambar tersebut	Dibuat menjadi bahan apa	Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil
Gambar 4A			

Setelah mencermati secara seksama gambar 4B di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama benda pada gambar tersebut	Dibuat menjadi bahan apa	Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil
Gambar 4B			

Setelah mencermati secara seksama gambar 4C di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama benda pada gambar tersebut	Dibuat menjadi bahan apa	Sifat dari bahan yang dihasilkan dalam bentuk tekstil
Gambar 4C			

## 2. Bahan Tekstil Buatan

### a. Nilon

Sifat dari bahan Nilon ini adalah elastisitas tinggi, sangat kuat dan tahan lama, mengkilap, tahan terhadap jamur dan serangga. Biasa dipakai untuk pembuatan parasut dan kantong udara.

### b. Dakron

Sifat dari bahan ini adalah mudah dicuci, cepat kering, tidak mudah kusut, daya serap tinggi, ringan mengembang dengan baik.

### c. Poliester

Sifat bahan ini memiliki kekuatan bagus, tidak mudah menyerap, biasa dipakai untuk membuat tenun, rajutan, jaket, kemeja.

## Bahan Alam

Negeri kita Indonesia memiliki begitu banyak dan beraneka hasil karya seni salah satunya adalah ragam hias. Bagi sebagian masyarakat ragam hias memiliki makna tertentu. Ragam hias biasanya digunakan pada bangunan rumah, pusaka, perhiasan, pakaian, peralatan rumah tangga serta alat alat untuk keperluan adat dan upacara. Ragam hias memiliki makna dan fungsi yang berbeda. Makna simbolik yang ada pada ragam hias misalnya dapat menangkal roh roh jahat, memberikan keberkahan dan sebagai symbol kedudukan atau pangkat pada suatu tatanan masyarakat. Namun dalam perkembangannya ragam hias di beberapa daerah hanya berfungsi sebagai hiasan saja.

Motif ragam hias dua dimensi dapat diterapkan pada benda kerajinan, anyaman, ukiran ataupun bagian dinding rumah bagi rumah rumah adat yang menggunakan dinding kayu. Pada ragam hias tiga dimensi dapat diterapkan pada benda benda perabot rumah tangga dan benda kerajinan. Ragam hias ini muncul dalam bentuk dasar yang sama seperti flora, fauna, geometris, figuratif atau gabungan dari motif motif tersebut. Proses pembuatan ragam hias pada barang barang tersebut dapat dilakukan dengan cara memahat, mengayam, melukis. Bahan yang digunakan adalah Kayu, batu, bambu, rotan, mendong, pandan. Ragam hias yang diterapkan pada kayu seperti meja, kursi, almari, tempat tidur dan benda kayu lainnya dapat dilakukan dengan cara memahat, melukis atau gabungan dari keduanya.

### 1. Kayu

Indonesia merupakan Negara yang sangat kaya akan hasil kayunya, banyak jenis kayu yang dapat dimanfaatkan untuk membuat benda benda kebutuhan rumah tangga. Kayu yang biasa digunakan adalah Kayu Jati, Sono Keling, Nangka, Munggur dan lain-lain.

### 2. Batu

Dari berbagai macam jenis batu yang ada di wilayah kita ternyata Kalimantan merupakan wilayah yang menghasilkan banyak jenis batu. Batu yang biasa digunakan adalah batu Hitam, batu Putih, batu Andesit.

### 3. Bambu

Bambu yang biasa digunakan adalah bambu Wulung dan bambu Apus. Di negara kita masyarakatnya sudah menggunakan bambu sejak lama.

### 4. Rotan

Rotan merupakan salah satu hasil alam Indonesia dan paling banyak dihasilkan dari pulau Kalimantan. Rotan biasa digunakan untuk meja, kursi, almari dan lain-lain.

#### 4. Latihan

##### Latihan 1

1. Mengapa motif tumbuhan bunga Tertatai sudah digunakan dalam ragam hias sejak dahulu?

Jelaskan menurut pendapat Ananda!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan salah satu motif ragam hias yang dikembangkan di daerah Ananda?

Mengapa motif tersebut yang dipilih untuk dikembangkan di daerah Ananda?

Apakah memiliki makna simbolis?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Jelaskan pengembangan ragam hias dengan bahan kayu? Yakni dengan proses memahat dan melukis.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Latihan 2

1. Mengapa bahan sandang sutera harganya lebih mahal dibanding bahan sandang lainnya? Apa kelebihan bahan sutera? Terbuat dari apa bahan tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bahan alam untuk penerapan ragam hias banyak macamnya, silahkan sebutkan yang Ananda ketahui! Pernahkah Ananda melihat prosesnya? Silahkan Ananda ceritakan secara singkat proses penerapan ragam hias tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Pengembangan motif ragam hias dengan menggunakan bahan baku bambu sekarang banyak dikembangkan di beberapa daerah di Indonesia. Dalam bentuk apa sajakah bambu bisa dibuat benda yang memiliki unsur ragam hias? Bagaimana proses pembuatan ragam hias dari bambu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## 5. Rangkuman

Bahan tekstil alami .....
Bahan tekstil buatan.....

## 6. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran lengkapilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda!

Nama : .....

Kelas : .....

Tahun Pelajaran : .....

Semester : .....

Tanggal Pelaksanaan : .....

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh tentang materi penerapan ragam hias		
2	Saya mengerti dan memahami konsep penerapan ragam hias pada bahan buatan		
3	Saya mengerti dan memahami konsep penerapan ragam hias pada bahan alam		
4	Saya akan selalu bertanya apabila ada hal yang belum bisa saya pahami tentang hal yang sedang dibelajarkan		
5	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu tugas yang diberikan oleh guru		
6	Saya selalu berusaha untuk menciptakan suasana tenang dalam WA Group kelas		

## PEMBELAJARAN 2

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

3. Menganalisis alat dan bahan untuk menerapkan ragam hias
4. Menganalisis teknik-teknik penerapan ragam hias

### 2. Peran Orang Tua dan Guru

Untuk dapat mendukung berhasilnya proses pembelajaran jarak jauh guru mengajak orang tua siswa untuk berperan aktif dalam mendampingi anaknya di rumah. Dalam belajar, peran aktif orang tua dapat diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan anaknya untuk siap mengikuti pembelajaran
2. Mendampingi anak dalam mempelajari modul
3. Mendampingi dan mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas yang mengalami kesulitan
4. Mengontrol anak dalam melakukan kegiatan belajar
5. Mengingatkan anaknya agar selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu

### 3. Aktivitas Pembelajaran

#### Aktivitas 1 Menganalisis Alat dan Bahan untuk Menerapkan Ragam Hias

Dalam kehidupan sehari-hari Anda tentu tidak terlepas dari pemanfaatan benda atau barang yang ada di sekitar Anda. Tahukah Anda bahan apa yang digunakan untuk membuat benda pakai tersebut? Bagaimana caranya memberikan motif hiasan pada benda tersebut? Apakah dengan teknik ukir, teknik pahat, teknik batik, teknik sulam, teknik sablon ataukah teknik lain. Bahan apa yang digunakan untuk memberikan hiasan pada benda tersebut? Apakah bahan pewarna alam atau pewarna sintetis?

Di bawah ini adalah alat untuk menerapkan ragam hias, untuk mengenal alat pada gambar di bawah ini. Silahkan Anda memperhatikan secara seksama gambar di bawah ini!



Gambar 5A

Setelah selesai mencermati gambar 5A di atas, apa yang bisa Anda simpulkan tentang alat untuk menerapkan ragam hias. Selanjutnya silahkan Anda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Alat	Bahan yang digunakan	Teknik penerapan ragam hias
Gambar 5A			

Di bawah ini adalah alat untuk membuat ragam hias, untuk mengenal alat pada gambar, silahkan Ananda memperhatikan dengan seksama gambar di bawah ini!



**Gambar 5B**

Setelah selesai mencermati gambar 5B di atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang alat untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama Alat</b>	<b>Bahan yang digunakan</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>
Gambar 5B			

Di bawah ini adalah bahan warna untuk membuat ragam hias, untuk mengenal bahan pada gambar, silahkan Ananda memperhatikan dengan seksama gambar di bawah!



**Gambar 5C**

Setelah selesai mencermati gambar di atas, apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Alat yang digunakan	Teknik penerapan ragam hias
Gambar 5C			

Di bawah ini adalah beberapa bahan tekstil yang di dalamnya diterapkan ragam hias, untuk mengenal bahan hias tekstil pada gambar tersebut, silahkan Ananda memperhatikan dengan seksama keenam gambar di bawah ini!



Setelah selesai mencermati gambar di atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Bahan untuk pembuatan benda	Motif ragam hias	Teknik penerapan ragam hias
Gambar 6A			

Setelah selesai mencermati gambardi atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk pembuatan benda</b>	<b>Motif ragam hias</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>
Gambar 6B			

Setelah selesai mencermati gambar di atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk pembuatan benda</b>	<b>Motif ragam hias</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>
Gambar 6C			

Setelah selesai mencermati gambar di atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk pembuatan benda</b>	<b>Motif ragam hias</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>
Gambar 6D			

Setelah selesai mencermati gambar di atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk pembuatan benda</b>	<b>Motif ragam hias</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>
Gambar 6E			

Setelah selesai mencermati gambar di atas apa yang bisa Ananda simpulkan tentang bahan untuk menerapkan ragam hias, selanjutnya silahkan Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Bahan untuk pembuatan benda</b>	<b>Motif ragam hias</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>
Gambar 6F			

Sifat dari pewarna alam adalah mudah luntur dan tidak kuat terhadap sinar matahari. Berikut adalah beberapa bahan yang merupakan bagian dari tumbuhan seperti buah, daun, batang, akar yang sering digunakan untuk membuat pewarna alami.

Silahkan Ananda perhatikan dengan seksama gambar bahan pembuatan warna alami di bawah ini!



Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama buah, daun, akar, batang	Warna yang dihasilkan	Proses pembuatan warna
Gambar 7A			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama buah, daun, akar, batang	Warna yang dihasilkan	Proses pembuatan warna
Gambar 7B			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama buah, daun, akar, batang	Warna yang dihasilkan	Proses pembuatan warna
Gambar 7C			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama buah, daun, akar, batang	Warna yang dihasilkan	Proses pembuatan warna
Gambar 7D			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama buah, daun, akar, batang</b>	<b>Warna yang dihasilkan</b>	<b>Proses pembuatan warna</b>
Gambar 7E			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama buah, daun, akar, batang</b>	<b>Warna yang dihasilkan</b>	<b>Proses pembuatan warna</b>
Gambar 7F			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama buah, daun, akar, batang</b>	<b>Warna yang dihasilkan</b>	<b>Proses pembuatan warna</b>
Gambar 7G			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama buah, daun, akar, batang</b>	<b>Warna yang dihasilkan</b>	<b>Proses pembuatan warna</b>
Gambar 7H			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama buah, daun, akar, batang</b>	<b>Warna yang dihasilkan</b>	<b>Proses pembuatan warna</b>
Gambar 7I			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Nama buah, daun, akar, batang</b>	<b>Warna yang dihasilkan</b>	<b>Proses pembuatan warna</b>
Gambar 7J			

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama buah, daun, akar, batang	Warna yang dihasilkan	Proses pembuatan warna
Gambar 7K			

Bahan yang dapat menjadikan indahnya tekstil adalah unsur warna. Ada dua jenis pewarna tekstil yakni pewarna alam dan pewarna sintetis. Pewarna alam terbuat dari ekstrak akar-akaran, buah, daun, batang kayu maupun kulit kayu, sedang pewarna sintetis terbuat dari bahan kimia. Berikut adalah dua jenis bahan pewarna:

### 1. Bahan Pewarna Alam

#### a. Kunyit (*Curcma domestica*)

Kunyit merupakan pewarna alam yang menghasilkan warna kuning, proses pembuatannya dengan cara diparut kemudian diperas unutm menghasilkan cairan warna kuning.

#### b. Kayu Tingi (*Saga*)

Kayu tingi diproses dengan mengolah kulit kayu dan getahnya, warna yang dihasilkan adalah warna merah dan hitam.

#### c. Kesumba

Kesumba menghasilkan warna merah atau kuning dengan cara mengolah bijinya.

#### d. Tarum atau Tom (*Indigovera tectoria*)

Tarum menghasilkan warna biru prosesnya dengan cara merendam daunnya.

#### e. Pinang (*Areca cathecu*)

Pinang yang sudah tua menhasilkan warna alam merah dengan cara mengolah bijinya.

f. Suji (*Dracaena angustifolia*)

Suji dapat menghasilkan warna hijau dengan mengolah tumbuhan ini dengan cara ditumbuk.

g. Kulit Manggis (*Garcinia mangostana*)

Warna yang dihasilkan dari kulit Manggis adalah merah, biru, ungu caranya dengan menumbuk halus kulit manggis kemudian bubuk kulit manggis direndam dengan etanol dan dikeringkan.

h. Akar mengkudu (*Morinda citifolia*)

Warna yang dihasilkan dari akar Mengkudu adalah merah kecoklatan, cara pembuatannya akar ditumbuk dan direndam.

i. Getah Gambir

Gambir sejenis getah yang telah dikeringkan dari ekstrak remasan daun dan tumbuhan. Warna yang dihasilkan adalah warna kecoklatan dan merah tua.

j. Daun Jati (*Tectona grandis*)

Warna yang dihasilkan adalah warna merah kecoklatan, prosesnya dengan menumbuk daun jati muda untuk diambil getahnya.

k. Angsana

Warna merah dihasilkan oleh kayu angšana, kemudian daunnya menghasilkan warna coklat.

l. Jarak

Warna yang dihasilkan dari bahan ini adalah warna hijau diambil dari daunnya

## 2. Bahan Pewarna Sintetis

Berikut adalah beberapa bahan pewarna sintetis bahan pewarna tekstil sintetis memiliki sifat tidak mudah luntur dan tahan terhadap panas sinar matahari.

Silahkan Ananda memperhatikan dengan seksama bahan pewarna sintetis di bawah ini!



Setelah mencermati secara seksama gambar 8A di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Sifat Bahan	Cara Penggunaan
Gambar 8A			

Setelah mencermati secara seksama gambar 8B di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Sifat Bahan	Cara Penggunaan
Gambar 8B			

Setelah mencermati secara seksama gambar 8C di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Sifat Bahan	Cara Penggunaan
Gambar 8C			

Setelah mencermati secara seksama gambar 8D di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Sifat Bahan	Cara Penggunaan
Gambar 8D			

Setelah mencermati secara seksama gambar 8E di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Sifat Bahan	Cara Penggunaan
Gambar 8E			

Setelah mencermati secara seksama gambar 8F di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Sifat Bahan	Cara Penggunaan
Gambar 8F			

**Berikut beberapa bahan pewarna sintetis**

a. Naphthol

Zat warna naphthol terdiri dari 2 komponen yakni naphthol sebagai komponen dasar dan garam diazonium atau garam naphthol sebagai komponen pembangkit warna bahan pewarna naphthol digunakan dengan teknik celup, sedang pewarna indigosol dapat digunakan dengan teknik celup dan teknik colet (lukis).

b. Indigosol

Zat warna indigosol adalah zat warna yang tidak mudah luntur, warna merata dan cerah. Proses penggunaan warna bisa dengan celup atau colet. Warna dapat muncul setelah dibangkitkan dengan natrium nitrit atau asam sulfat.

c. Warna Rapid

Zat warna rapid biasanya digunakan untuk coletan jenis rapid fast. Zat warna rapid merupakan komponen campuran dari warna naphthol dan garam diazonium yang distabilkan. Rapid yang banyak dipakai adalah rapid warna merah, karena warna lebih cerah dan tidak ditemui di warna indigosol.

d. Zat Warna Pigmen

Zat pengikat yang membantu pengikatan zat warna dengan serat. Zat warna pigmen biasanya digunakan untuk cetak saring dan kurang cocok digunakan pada teknik celup.

e. Cat tekstil

Cat tekstil berbahan dasar air, cat ini khusus untuk melukis di atas kain. Cat ini cocok untuk melukis tas kain, t-shirt, sepatu kain. Setelah cat kering kain yang dicat harus diseterika namun harus ada lapisannya jadi setrika tidak langsung mengenai cat.

f. Cat Akrilik

Cat yang biasa dipakai untuk melukis, dengan bahan dasar plastik polietilen sehingga cepat mengeras dan cepat kering. Biasanya dicampur dengan air.

### **Aktivitas 2 Menganalisis Teknik Teknik Penerapan Ragam Hias**

Pernahkah Ananda menemukan ragam hias yang sudah diterapkan pada suatu benda seperti benda pada gambar di bawah ini? Benda ragam hias dari bahan apa yang hampir setiap hari Ananda bisa jumpai di rumah? Apakah Ananda menyukai benda benda tersebut?

Untuk mengenal alat, bahan dan teknik penerapan ragam hias silahkan Ananda perhatikan secara seksama gambar di bawah ini!

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 9A**

Setelah mencermati secara seksama gambar 9A di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Nama alat untuk menerapkan ragam hias	Proses penerapan ragam hias (teknik)
Gambar 9A			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 9B**

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Nama Alat untuk menerapkan ragam hias	Proses Penerapan ragam hias (teknik)
Gambar 9B			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 9C**

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Nama alat untuk menerapkan ragam hias	Proses penerapan ragam hias (teknik)
Gambar 9C			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 9D**

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Nama alat untuk menerapkan ragam hias	Proses penerapan ragam hias (teknik)
Gambar 9D			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 9E**

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Nama alat yang digunakan untuk menerapkan ragam hias	Proses Penerapan ragam hias (teknik)
Gambar 9E			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut!



**Gambar 9F**

Setelah mencermati secara seksama gambar di atas apa yang bisa Ananda ketahui dari beberapa bahan tersebut? Silahkan selanjutnya Ananda melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Bahan	Nama alat untuk menerapkan ragam hias	Proses penerapan ragam hias (teknik)
Gambar 9F			

### Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

#### 1. Menyulam

Yakni teknik memberikan hiasan pada kain dengan menggunakan alat jahit seperti jarum sulam, benang dan alat pembedahan. Bahan yang digunakan untuk menyulam berupa potongan logam, mutiara, manik-manik, puyet, dan lain-lain.

#### 2. Mambatik

Yakni teknik menghias bahan tekstil dengan cara membuat motif/pola pada kain dengan bahan malam,. Batik tulis membuat polanya dengan alat canting, batik cap membuat pola dengan cap. Proses pewarnaan untuk yang lebih dari satu warna dengan sistem tutup celup.

#### 3. Sablon

Yakni teknik membuat ragam hias pada bahan kain, plastik kertas atau bahan lain dengan terlebih dahulu membuat klise/film pada *screen*, sesuai dengan gambar yang kita kehendaki. Selanjutnya kita berikan warna pada gambar film yang telah kita buat dengan tinta sablon dan bantuan rakel untuk meratakan.

#### 4. Tenun

Yakni proses membuat kain dari helaian benang. Pada saat sebelum ditenun benang pakan maupun lungsi dicelupkan pada warna terlebih dahulu agar ketika menenun dapat terwujud motif dan warna yang dikehendaki.

#### 5. Bordir

Yakni hiasan yang dibuat di atas kain dengan menggunakan jarum jahit dan benang. Perbedaannya dengan sulam terdapat pada alat yang digunakan yakni bordir menggunakan mesin sulaman dengan manual tangan.

## 6. Songket

Yakni teknik tenun dengan benang emas atau perak atau benang sutera warna, bentuknya seperti sulaman namun proses pembuatannya bersamaan dengan proses menenun.

### Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu dan Tanah Liat

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 10A**

Setelah mencermati dengan seksama gambar di atas silahkan Ananda melengkapi kolom berikut ini!

Nomor Gambar	Teknik penerapan ragam hias	Alat yang digunakan	Bahan yang digunakan
Gambar 10A			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 10B**

Setelah mencermati dengan seksama gambar di atas silahkan Ananda melengkapi kolom berikut ini!

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Teknik penerapan ragam hias</b>	<b>Alat yang digunakan</b>	<b>Bahan yang digunakan</b>
Gambar 10B			

Di bawah ini adalah proses penerapan ragam hias, silahkan Ananda mencermati secara seksama! Apa yang bisa Ananda pahami tentang proses yang dilakukan pada gambar tersebut?



**Gambar 10C**

Setelah mencermati dengan seksama gambar diatas silahkan Ananda melengkapi kolom berikut ini!

Nomor Gambar	Teknik penerapan ragam hias	Alat yang digunakan	Bahan yang digunakan
Gambar 10C			

### **Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu**

#### **1. Memahat**

Proses memahat/mengukir kayu diawali dengan menempelkan pola gambar pada papan kayu, selanjutnya kayu dipahat sesuai dengan bentuk pola yang ditempelkan. Pada bagian lengkung dipahat dengan pahat yang lengkung, pada bagian yang lurus dipahat dengan pahat yang lurus. Dalam proses memahat juga harus memperhatikan alur serat kayu.

## 2. Melukis

Proses ini diawali dengan membuat pola hias pada papan kayu dengan menggunakan pensil. Selanjutnya proses mewarnai gambar pola dengan bahan warna yang telah disiapkan. Cat yang digunakan biasanya cat akrilik atau cat kayu dan besi.

### **Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tanah liat**

#### 1. Membentuk

Proses membuat tanah liat menjadi sesuatu bentuk yang diinginkan.

#### 2. Mencetak

Membuat tanah liat menjadi bentuk tertentu dengan bantuan alat cetak.

## 4. Latihan

### **Latihan 1**

1. Alat apa saja yang dibutuhkan untuk menerapkan ragam hias pada kain teknik songket?

Jelaskan menurut pendapat Ananda!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bahan alam apa yang dapat ditemukan dengan mudah di daerah Ananda?

Bagaimana sifat dari bahan warna alam tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Ada beberapa bahan sintetis yang dapat digunakan untuk membuat ragam hias diantaranya adalah naptol, indigosol. Bagaimana sifat dari kedua bahan tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Latihan 2

1. Mengapa batik tulis lebih mahal harganya dibanding batik cap atau *printing*?  
Apa kelebihan batik tulis?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. a. Bahan sintetis untuk penerapan ragam hias banyak macamnya, silahkan sebutkan yang Ananda ketahui!  
b. Pernahkah Ananda melihat proses pewarnaan batik dengan bahan sintetis? Silahkan Ananda ceritakan secara singkat proses penerapan ragam hias dari bahan sintetis!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Jelaskan proses penerapan ragam hias pada kain teknik sablon!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### 5. Rangkuman

Teknik penerapan ragam hias

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## 6. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran lengkapilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda!

Nama : .....

Kelas : .....

Tahun Pelajaran : .....

Semester : .....

Tanggal Pelaksanaan : .....

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh tentang materi alat dan bahan untuk menerapkan ragam hias		
2	Saya mengerti dan memahami teknik teknik penerapan ragam hias		
3	Saya mengerti dan memahami karakteristik dari bahan alam dan bahan sintetis		
4	Saya akan selalu bertanya apabila ada hal yang belum bisa saya pahami tentang hal yang sedang dibelajarkan		
5	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu tugas yang diberikan oleh guru		
6	Saya selalu berusaha untuk menciptakan suasana tenang dalam WA Group kelas		

## PEMBELAJARAN 3

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

5. Menyusun langkah-langkah penerapan ragam hias ada bahan kayu.
6. Membuat ragam hias pada bahan kayu.

### 2. Peran Orang Tua dan Guru

Untuk dapat mendukung berhasilnya proses pembelajaran jarak jauh guru mengajak orang tua siswa untuk berperan aktif dalam mendampingi anaknya di rumah. Dalam belajar, peran aktif orang tua dapat diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan anaknya untuk siap mengikuti pembelajaran
2. Mendampingi anak dalam mempelajari modul
3. Mendampingi dan mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas yang mengalami kesulitan
4. Mengontrol anak dalam melakukan kegiatan belajar
5. Mengingatkan anaknya agar selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu

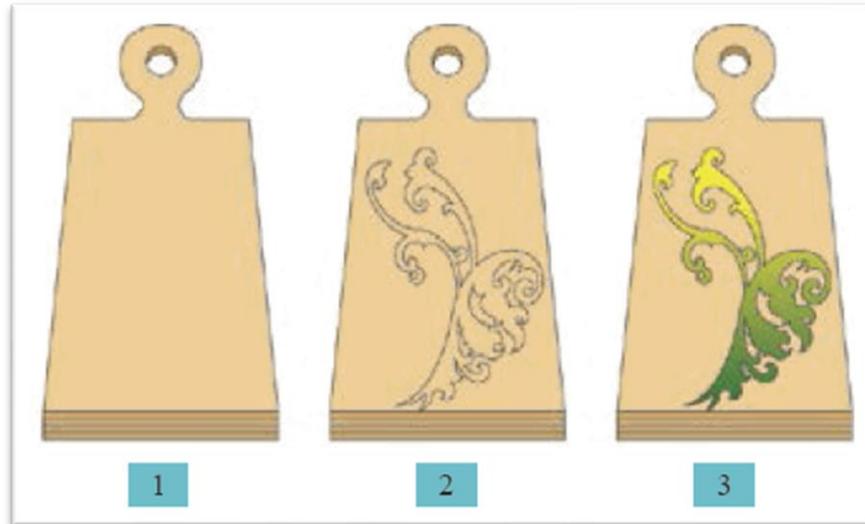
### 3. Aktivitas Pembelajaran

#### **Aktivitas 1 Menyusun langkah-langkah penerapan ragam hias pada bahan kayu**

Langkah yang akan ditempuh untuk membuat ragam hias di atas kayu dengan bahan cat akrilik. Kegiatan menggambar ragam hias pada papan kayu dilaksanakan setelah kayu yang akan digambari terbentuk. Kayu pada dasarnya dapat diwarnai dengan berbagai macam cat misalnya cat kayu dan besi, cat akrilik, dan lain-lain. Oleh karena itu produk barang kerajinan dan hiasan dari kayu dapat dihiasi dengan teknik menggambar dan melukis. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan dan alat untuk melukis (cat tembok, cat kayu, cat akrilik, kuas, palet, pensil, kertas kalkir)
2. Menyiapkan bahan kayu (papan kayu)

3. Membuat rancangan gambar ragam hias pada kertas kalkir
4. Memindahkan gambar rancangan tersebut pada permukaan papan kayu
5. Setelah selesai membuat gambar pada papan kayu kemudian mewarnai gambar



dengan bahan cat yang sudah disiapkan.

**Gambar 11**

Pada Gambar 11 adalah contoh sederhana penerapan ragam hias pada bahan kayu dengan teknik lukis.

## Aktivitas 2 Membuat ragam hias pada bahan kayu



**Gambar 12**

Gambar 12 adalah motif ragam hias yang diterapkan pada kayu dengan teknik lukis. Silahkan Ananda mengamati dan mencermati secara seksama gambar tersebut di atas untuk mendapatkan gambaran tentang praktek penerapan hias pada kayu dengan teknik lukis!

### 4. Latihan

#### Latihan 1

1. Jelaskan langkah-langkah penerapan ragam hias pada bahan kayu teknik lukis menurut pendapat Ananda!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bahan cat apa yang cocok untuk penerapan ragam hias teknik lukis pada bahan kayu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Latihan 2

1. Setelah membaca dengan seksama langkah-langkah penerapan ragam hias pada bahan kayu, serta melihat gambar-gambar penerapan ragam hias pada bahan kayu Ananda telah memiliki bayangan bagaimana proses penerapan ragam hias tersebut dapat dilaksanakan.

Pada gambar 11 adalah hasil penerapan ragam hias pada kayu teknik lukis. Silahkan Ananda mencermati secara seksama!

Untuk selanjutnya silahkan Ananda membuat ragam hias pada bahan kayu dengan teknik lukis menggunakan bahan warna!

Obyek ragam hias bebas memilih yakni flora, fauna, manusia atau geometris atau gabungan dari motif-motif tersebut sesuai yang Ananda pilih.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## 6. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran lengkapilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda!

Nama : .....

Kelas : .....

Tahun Pelajaran : .....

Semester : .....

Tanggal Pelaksanaan : .....

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh tentang materi langkah-langkah untuk menerapkan ragam hias		
2	Saya mengerti dan memahami teknik penerapan ragam hias		
3	Saya mengerti dan memahami karakteristik dari bahan dan alat yang digunakan pada penerapan ragam hias pada kayu		
4	Saya akan selalu bertanya apabila ada hal yang belum bisa saya pahami tentang hal yang sedang dibelajarkan		
5	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu tugas yang diberikan oleh guru		
6	Saya selalu berusaha untuk menciptakan suasana tenang dalam WA Group kelas		

## EVALUASI

### A. Pilihlah satu jawaban benar dengan memberi tanda silang pada A, B, C atau D

1. Dalam mewarnai motif ragam hias tradisional lebih banyak menggunakan warna alam. Sifat dari warna alam adalah...
  - a. Mudah luntur
  - b. Tidak mudah luntur
  - c. Cemerlang
  - d. Tahan terhadap sinar matahari
  
2. Ragam hias tumbuh-tumbuhan yang masih kita lestarikan sampai saat ini mulai berkembang setelah adanya pengaruh...
  - a. Islam
  - b. Hindu
  - c. Budha
  - d. Katholik
  
3. Di antara banyak pilihan bunga, ada satu jenis bunga yang sering dijadikan obyek pengembangan ragam hias tumbuh-tumbuhan yakni bunga...
  - a. Kamboja
  - b. Mawar
  - c. Teratai
  - d. Melati
  
4. Motif ragam hias tumbuh-tumbuhan yang diterapkan pada ukiran kayu dan dimanfaatkan sebagai dinding rumah banyak dikembangkan di...
  - a. Toraja
  - b. Minangkabau
  - c. Papua
  - d. Aceh

5. Kapuk Randu dan Kapas adalah bahan yang digunakan untuk pembuatan tekstil dan termasuk dalam kelompok bahan...
  - a. Sintetis
  - b. Buatan
  - c. Alam
  - d. Tiruan
  
6. Bahan kain yang sangat halus dan memiliki sifat lembut dan licin terbuat dari...
  - a. Kepompong semua jenis ulat
  - b. Kepompong ulat sutera
  - c. Kapas
  - d. Kapuk Randu
  
7. Kain yang terbuat dari bulu domba memiliki kesan kasar dan berkerut adalah kain...
  - a. Wol
  - b. Goni
  - c. Poliester
  - d. Nilon
  
8. Proses penerapan ragam hias pada batu hitam dilaksanakan dengan memilih teknik...
  - a. Membentuk
  - b. Membutsir
  - c. Melukis
  - d. Memahat

9. Proses penerapan ragam hias pada bahan kayu akan dapat dilaksanakan dengan baik apabila menggunakan kayu yang berkualitas baik dan berserat lembut yakni...
  - a. Waru
  - b. Sengon
  - c. Nangka
  - d. Jati
  
10. Pembuatan kain dengan menggunakan bahan benang emas atau benang perak disebut...
  - a. Songket
  - b. Sulam
  - c. Tenun
  - d. Batik
  
11. Proses penerapan ragam hias dari bahan rotan paling tepat memilih teknik...
  - a. Menganyam
  - b. Melukis
  - c. Menyulam
  - d. Membentuk
  
12. Penggunaan bahan Naphthol untuk pembuatan ragam hias pada kain dilakukan dengan teknik...
  - a. Celup dan colet
  - b. Celup
  - c. Colet
  - d. Cetak saring

13. Pada relief Candi Kalasan motif hias sulur yang berpola dasar pilin tegas yang sangat indah bentuknya merupakan stilasi dari bunga...
- Mawar
  - Melati
  - Kamboja
  - Teratai
14. Warna rapat yang biasanya digunakan untuk membatik dan jarang ditemui dari jenis pewarna lain adalah warna...
- Kuning
  - Merah
  - Biru
  - Hijau
15. Zat warna pigmen yang berfungsi mengikat warna dengan serat kain paling cocok digunakan untuk teknik...
- Cetak saring
  - Colet
  - Celup
  - Colet dan celup
16. Proses pembuatan kain dari helaian benang untuk menghasilkan motif-motif tertentu disebut...
- Songket
  - Sulam
  - Batik
  - Tenun

17. Apabila kita memilih tumbuhan jarak untuk pembuatan warna alam maka warna yang akan kita dapatkan adalah warna...
- Biru
  - Hijau
  - Merah
  - Kuning
18. Screen adalah salah satu alat yang digunakan untuk penerapan ragam hias teknik...
- Cap
  - Sablon
  - Cetak
  - Lukis
19. Memberikan ragam hias pada kain dengan menggunakan alat jahit disebut...
- Songket
  - Tenun
  - Batik
  - Sulam
20. Indigosol adalah termasuk salah satu jenis pewarna kain yang termasuk kelompok pewarna...
- Alam
  - Asimetris
  - Sintetis
  - Tak beraturan

**B. Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan benar!**

1. Sebutkan dua bahan alam untuk pembuatan kain!

.....  
.....  
.....

2. Sebutkan dua bahan sintetis untuk pembuatan kain!

.....  
.....  
.....

3. Sebutkan dua teknik pembuatan ragam hias pada kain!

.....  
.....  
.....

4. Jelaskan yang dimaksud dengan bordir!

.....  
.....  
.....

5. Sebutkan dua teknik penerapan ragam hias pada kayu!

.....  
.....  
.....

6. Sebutkan dua bahan warna alam?

.....  
.....  
.....

7. Sebutan dua bahan warna sintetis!

.....  
.....  
.....

8. Jelaskan sifat dari bahan warna sintetis!

.....  
.....  
.....

9. Jelaskan sifat bahan warna alam!

.....  
.....  
.....

10. Jelaskan yang dimaksud dengan cat tekstil?

.....  
.....  
.....

**KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA**

1		A	6		B	11		A	16		D
2		B	7		A	12		A	17		B
3		C	8		D	13		D	18		B
4		B	9		D	14		B	19		D
5		C	10		A	15		A	20		C

## KUNCI JAWABAN URAIAN

1. Kapuk, kapas.
2. Nilon, dakron.
3. Sulam, tenun.
4. Proses membuat ragam hias pada kain dengan alat jarum dan benang dengan menggunakan mesin.
5. Memahat, melukis.
6. Kunyit, Mangkudu.
7. Naphthol, indigosol.
8. Sifat dari bahan pewarna sintetis adalah tidak mudah luntur dan tahan terhadap sinar matahari.
9. Sifat dari bahan pewarna alam adalah mudah luntur dan tidak tahan terhadap sinar matahari.
10. Cat tekstil berbahan dasar air, cat ini khusus untuk melukis di atas kain. Cat ini cocok untuk melukis tas kain, t-shirt, sepatu kain. Setelah cat kering kain yang dicat harus disetrika namun harus ada lapisannya jadi setrika tidak langsung mengenai cat.

## PEDOMAN PENSKORAN

- a. Untuk soal pilihan ganda satu jawaban benar mendapat poin 1, jumlah total A 20 poin
- b. Untuk soal uraian satu jawaban benar mendapat poin 2, jumlah total B adalah 20 poin

Score	Nilai
40	100,00
39	97,50
38	95,00
37	92,50
36	90,00
35	87,50
34	85,00
33	82,50
32	80,00
31	77,50
30	75,00
29	72,50
28	70,00
27	67,50
26	65,00
25	62,50
24	60,00
23	57,50
22	55,00
21	52,50

Score	Nilai
20	50,00
19	47,50
18	45,00
17	42,50
16	40,00
15	37,50
14	35,00
13	32,50
12	30,00
11	27,50
10	25,00
9	22,50
8	20,00
7	17,50
6	15,00
5	12,50
4	10,00
3	7,50
2	5,00
1	2,50

## GLOSARIUM

- Abstrak : Tidak dikenal bentuknya
- Adiluhung : Berkualitas tinggi
- Asimetris : Komposisi yang tidak seimbang usunan yang tidak sama bagian kiri dan kanan, bagian atas dan bawah
- Buketan : Motif hias seikat bunga pada batik pesisiran
- Canting : Alat khusus untuk menggambar motif batik pada kain
- Ceplok : Motif hias yang terbentuk dari sebuah motif yang diulang-ulang
- Geometris : Berstalian dengan bentuk-bentuk ilmu ukur seperti garis lurus, garis Lengkung, segiempat, segitiga dan lain sebagainya
- Kain songket : Kain tenun yang proses pembuatannya dengan menambahkan benang emas, benang perak atau benang sutera dengan cara dicukit
- Kawung : Salah satu motif geometris yang memiliki pola dasar lingkaran dan saling bertaut
- Meander : Motif hias dikembangkan dari bentuk huruf t
- Motif : Bentuk pokok ragam hias
- Parangrusak : Motif batik berupa garis-garis miring berpadu dengan ikal
- Pilin : Motif hias yang dikembangkan dari bentuk huruf s
- Stilasi : Pengubahan, pengayaan bentuk
- Swastika : Motif hias yang dikembangkan dari bentuk huruf z berlawanan
- Tumpal : Motif hias berbentuk segitiga sama kaki

## DAFTAR PUSTAKA

- Djafar S dkk. 1987. *Catatan Ragam Hias Kalimantan Barat*. Pontianak: Dewan Kajian Nasional Daerah Tk I Kalimantan Barat.
- Eko Prawoto, Aran. 1992. *Ragam Hias Sebagai Media Ungkap Makna Simbolik*. Medan: Widhy Vidya.
- Hamzuri. 2000. *Warisan Tradisional itu Indah dan Unik*. Jakarta: Direktorat Permusiuman Depdikbud.
- Juih dkk. 2000. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Yudhistira.
- Kartiwa, Suwati. 1986. *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kartiwa, Suwati. 1993. *Tenun Ikat*. Jakarta: Djambatan.
- Malik, Abdul dkk. 2004. *Corak dan Ragam Tenun Melayu Riau*. Yogyakarta: Penerbit Adicita.
- Setiawan, Puspita. 2004. *Kupas Tuntas Teknik Proses Membuatik*. Yogyakarta: Absolut.
- Supratno. 2004. *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa Bagian 1*. Yogyakarta: Effhar.
- Sunaryo, A. 2011. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
- Suwati, Kartika. 1989. *Kain Songket Weaving in Indonesia*. Bandung: Penerbit Djembatan.
- Therik, Jes A. 1989. *Tenun Ikat dari Timur, Keindahan Anggun Warisan Leluhur*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nusantara, dkk. 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Jendela.
- Wardani dkk. 2006. *Tekstil: Buku Pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Lembaga Pendidikan. Seni Nusantara.

## DAFTAR SUMBER GAMBAR

<b>Gambar 1A</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=ragam+hias+pada+gerabah&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiou4vkhPLsAhUGGLcAHRKqD_YQ2-cCegQIABAA#imgrc=HWwCVXCtHilwvM">https://www.google.com/search?q=ragam+hias+pada+gerabah&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiou4vkhPLsAhUGGLcAHRKqD_YQ2-cCegQIABAA#imgrc=HWwCVXCtHilwvM</a>
<b>Gambar 1B</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=ragam+hiasbesi+tempa+pintu+gerbang&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiOsp2AsvLsAhXOaCsKHZkxBm4Q2cCegQIABAA&amp;oq=ragam+hiasbesi+tempa+pintu+gerbang&amp;gs_lcp">https://www.google.com/search?q=ragam+hiasbesi+tempa+pintu+gerbang&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiOsp2AsvLsAhXOaCsKHZkxBm4Q2cCegQIABAA&amp;oq=ragam+hiasbesi+tempa+pintu+gerbang&amp;gs_lcp</a>
<b>Gambar 1C</b>	kirnowidarso,30 September 2020
<b>Gambar 1D</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=ragam+hias+kayu&amp;safe=strict&amp;rlz=1C1GCEA_enID913ID913&amp;source=lnms&amp;tbm=isch&amp;sa=X&amp;ved=2ahUKEwjWg43wg_LsAhXXXSsKHSesAEcQ_AUoAXoECA8">https://www.google.com/search?q=ragam+hias+kayu&amp;safe=strict&amp;rlz=1C1GCEA_enID913ID913&amp;source=lnms&amp;tbm=isch&amp;sa=X&amp;ved=2ahUKEwjWg43wg_LsAhXXXSsKHSesAEcQ_AUoAXoECA8</a>
<b>Gambar 2A</b>	kayu <a href="https://www.google.com/search?q=seni+ukir+kayu+jepara&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwi0i8S8vZ_sAhWt03MBHXS9AWwQ2-cCegQIABAA&amp;oq=ukir+kayu+jepara&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgDMgIADIGCAAMyartsanddesign.blogspot.com">https://www.google.com/search?q=seni+ukir+kayu+jepara&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwi0i8S8vZ_sAhWt03MBHXS9AWwQ2-cCegQIABAA&amp;oq=ukir+kayu+jepara&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgDMgIADIGCAAMyartsanddesign.blogspot.com</a>
<b>Gambar 2B</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=keramik+tanah+liat&amp;tbm=isch&amp;hl=en&amp;safe=strict&amp;chips=q:kerajinan+gerabah+keramik+tanah+liat,online_chips:kerajinan+gerabah,online_chips:pembuatan+gerabah+kasongan+bantul&amp;bih=625&amp;biw=1349&amp;safe=strict&amp;hl=en&amp;sa=X&amp;ved=2ahUKEwji95fv-JzsAhV9EbcAHcEqABsQ4lYoAnoECAEQGQ#imgrc=XbzHymbdMzvOkM">https://www.google.com/search?q=keramik+tanah+liat&amp;tbm=isch&amp;hl=en&amp;safe=strict&amp;chips=q:kerajinan+gerabah+keramik+tanah+liat,online_chips:kerajinan+gerabah,online_chips:pembuatan+gerabah+kasongan+bantul&amp;bih=625&amp;biw=1349&amp;safe=strict&amp;hl=en&amp;sa=X&amp;ved=2ahUKEwji95fv-JzsAhV9EbcAHcEqABsQ4lYoAnoECAEQGQ#imgrc=XbzHymbdMzvOkM</a>
<b>Gambar 2C</b>	<a href="https://baixardoc.com/documents/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil-gambar-5dbf38faa8c33">https://baixardoc.com/documents/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil-gambar-5dbf38faa8c33</a>
<b>Gambar 2D</b>	<a href="https://baixardoc.com/documents/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil-gambar-5dbf38faa8c33">https://baixardoc.com/documents/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil-gambar-5dbf38faa8c33</a>
<b>Gambar 2E</b>	<a href="http://worldsciencenet.blogspot.co.id/2017/01/prakarya-dan-wirusaha-kerajinan-dari.html">http://worldsciencenet.blogspot.co.id/2017/01/prakarya-dan-wirusaha-kerajinan-dari.html</a>
<b>Gambar 2F</b>	li <a href="https://www.google.com/search?q=hasilragam+hias+tekstil&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjIheHG58rsAhW-BbcAHVXwA0AQ2-cCegQIABAA&amp;oq=terasidesa.com">https://www.google.com/search?q=hasilragam+hias+tekstil&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjIheHG58rsAhW-BbcAHVXwA0AQ2-cCegQIABAA&amp;oq=terasidesa.com</a>

<b>Gambar 3A</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 3B</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 3C</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 3D</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 3E</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 4A</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 4B</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 4C</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 5A</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=pahat+ukir+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjN8eue5ZftAhXBV3wKHabKAX8Q2-cCegQIABAA&amp;oq=pahat&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgCMgQIABBDMgIADIECAAQQzIECAAQQzICCAAyAggAMgQIABBDMgIADICCAAyAggAOgUIABCxA1DN1jdY9N43YKSBOGgAcAB4AIAB3AGIACgFkg">https://www.google.com/search?q=pahat+ukir+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjN8eue5ZftAhXBV3wKHabKAX8Q2-cCegQIABAA&amp;oq=pahat&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgCMgQIABBDMgIADIECAAQQzIECAAQQzICCAAyAggAMgQIABBDMgIADICCAAyAggAOgUIABCxA1DN1jdY9N43YKSBOGgAcAB4AIAB3AGIACgFkg</a>
<b>Gambar 5B</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=cat+akrilik+untuk+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjch8S25JftAhU3-jgGHX3PB9IQ2-cCegQIABAA&amp;oq=cat+akrilik&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgUIABCxAzIECAAQQzICCAAyBAGAEEMyAggAMgIADICCAAyAggAMgIADICCAA6BwgAELEDEENQgd0MWJjxDGCQjw1oAHAAeACAAZcCi">https://www.google.com/search?q=cat+akrilik+untuk+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjch8S25JftAhU3-jgGHX3PB9IQ2-cCegQIABAA&amp;oq=cat+akrilik&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgUIABCxAzIECAAQQzICCAAyBAGAEEMyAggAMgIADICCAAyAggAMgIADICCAA6BwgAELEDEENQgd0MWJjxDGCQjw1oAHAAeACAAZcCi</a>
<b>Gambar 5C</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=cat+akrilik+untuk+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjch8S25JftAhU3-jgGHX3PB9IQ2-cCegQIABAA&amp;oq=cat+akrilik&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgUIABCxAzIECAAQQzICCAAyBAGAEEMyAggAMgIADICCAAyAggAMgIADICCAA6BwgAELEDEE">https://www.google.com/search?q=cat+akrilik+untuk+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjch8S25JftAhU3-jgGHX3PB9IQ2-cCegQIABAA&amp;oq=cat+akrilik&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgUIABCxAzIECAAQQzICCAAyBAGAEEMyAggAMgIADICCAAyAggAMgIADICCAA6BwgAELEDEE</a>
<b>Gambar 6A</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>

<b>Gambar 6B</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 6C</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 6D</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 6E</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 6F</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7A</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7B</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7C</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7D</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7E</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7F</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7G</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7H</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7I</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7J</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 7K</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>

<b>Gambar 7L</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 8A</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 8B</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 8C</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 8D</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 8E</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 8F</b>	<a href="https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html">https://www.senibudayaku.com/2020/07/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html</a>
<b>Gambar 9A</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyulam+pada+kain+itu+ada+beberapa+tahapan+adapun+tahapan+pertama+yang+harus+dilakukan+yaitu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjf9tq06pftAhXXRisKHR4CAIAQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyulam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgIIADIECAAQGDIEC">https://www.google.com/search?q=proses+menyulam+pada+kain+itu+ada+beberapa+tahapan+adapun+tahapan+pertama+yang+harus+dilakukan+yaitu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjf9tq06pftAhXXRisKHR4CAIAQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyulam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgIIADIECAAQGDIEC</a>
<b>Gambar 9B</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyulam+pada+kain+itu+ada+beberapa+tahapan+adapun+tahapan+pertama+yang+harus+dilakukan+yaitu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjf9tq06pftAhXXRisKHR4CAIAQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyulam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgIIADIECAAQGDIECAAQGDIECAAQGDIGCAAQChAYMgQIABAYMgQIABAYOgQIABBDOgYIAB">https://www.google.com/search?q=proses+menyulam+pada+kain+itu+ada+beberapa+tahapan+adapun+tahapan+pertama+yang+harus+dilakukan+yaitu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjf9tq06pftAhXXRisKHR4CAIAQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyulam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgIIADIECAAQGDIECAAQGDIECAAQGDIGCAAQChAYMgQIABAYMgQIABAYOgQIABBDOgYIAB</a>
<b>Gambar 9C</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyulam+pada+kain+itu+ada+beberapa+tahapan+adapun+tahapan+pertama+yang+harus+dilakukan+yaitu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjf9tq06pftAhXXRisKHR4CAIAQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyulam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgIIADIECAAQGDIECAAQGDIECAAQGDIGCAA">https://www.google.com/search?q=proses+menyulam+pada+kain+itu+ada+beberapa+tahapan+adapun+tahapan+pertama+yang+harus+dilakukan+yaitu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjf9tq06pftAhXXRisKHR4CAIAQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyulam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgBMgIIADIECAAQGDIECAAQGDIECAAQGDIGCAA</a>
<b>Gambar 9D</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyongket+&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjLyNzuw5_tAhWhm-YKHMYCMcQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyongket+&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDFCH">https://www.google.com/search?q=proses+menyongket+&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjLyNzuw5_tAhWhm-YKHMYCMcQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyongket+&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDFCH</a>

	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyongket+&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjLyNzuw5_tAhWhm-YKHMYCMcQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyongket+&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDFCHnQ5Yh50OYPOtDmgAcAB4AIABaogBapIBAzAuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=KUS_X4uQMqG3mgeDsaC4DA&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=DAXAfV7PlyUEkM">nQ5Yh50OYPOtDmgAcAB4AIABaogBapIBAzAuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=KUS_X4uQMqG3mgeDsaC4DA&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=DAXAfV7PlyUEkM</a>
<b>Gambar 9E</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyongket+&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjLyNzuw5_tAhWhm-YKHMYCMcQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyongket+&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDFCHnQ5Yh50OYPOtDmgAcAB4AIABaogBapIBAzAuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=KUS_X4uQMqG3mgeDsaC4DA&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=tNhu6Kdf1PConM">https://www.google.com/search?q=proses+menyongket+&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjLyNzuw5_tAhWhm-YKHMYCMcQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyongket+&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDFCHnQ5Yh50OYPOtDmgAcAB4AIABaogBapIBAzAuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=KUS_X4uQMqG3mgeDsaC4DA&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=tNhu6Kdf1PConM</a>
<b>Gambar 9F</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+menyablon+baju&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiewczgXJ_tAhX7F7cAHed5ABMQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyablon&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgAMgQIABAYMgQIABAYOggIABCxAxCDAToFCAAQsQM6AggAOgQIABAEogYIABAFEB5Q-5QpWJuqKWC_xCloAHAAeACAAdUDiAGJDJIBCTUuMi4wLjEuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=GEW_X57VJvuv3LUP5_OBmAE&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=KYiNSK81aSVj0M">https://www.google.com/search?q=proses+menyablon+baju&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiewczgXJ_tAhX7F7cAHed5ABMQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+menyablon&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgAMgQIABAYMgQIABAYOggIABCxAxCDAToFCAAQsQM6AggAOgQIABAEogYIABAFEB5Q-5QpWJuqKWC_xCloAHAAeACAAdUDiAGJDJIBCTUuMi4wLjEuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=GEW_X57VJvuv3LUP5_OBmAE&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=KYiNSK81aSVj0M</a>
<b>Gambar 10A</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=prosesproses+mengukir+batu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjI6T65ftAhX_n0sFHZQQAu8Q2-cCegQIABAA&amp;oq=prosesproses+mengukir+batu&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDDoGCAAQChAYUJT5I1jssCRgqcUkaABwAHgAgAFsiAGsDJIBBDE4LjKYAQCgAQGqAQ">https://www.google.com/search?q=prosesproses+mengukir+batu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjI6T65ftAhX_n0sFHZQQAu8Q2-cCegQIABAA&amp;oq=prosesproses+mengukir+batu&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDDoGCAAQChAYUJT5I1jssCRgqcUkaABwAHgAgAFsiAGsDJIBBDE4LjKYAQCgAQGqAQ</a>
<b>Gambar 10B</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=proses+mengukir+batu+alam&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjet42P6pftAhVCM3IKHXrXDjEQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+mengukir+batu+alam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDDoFCAAQsQM6BAgAEEM6AggAOgcIABCxAxBDoggIABCxAxCDAToECAAQHjoECAAQGFCc-gNYhrEEYPvEBGgAcA">https://www.google.com/search?q=proses+mengukir+batu+alam&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjet42P6pftAhVCM3IKHXrXDjEQ2-cCegQIABAA&amp;oq=proses+mengukir+batu+alam&amp;gs_lcp=CgNpbWcQDDoFCAAQsQM6BAgAEEM6AggAOgcIABCxAxBDoggIABCxAxCDAToECAAQHjoECAAQGFCc-gNYhrEEYPvEBGgAcA</a>
<b>Gambar 10C</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=melukis+pada+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiLkr2mx5_tAhWReCsKHWVSC-cQ2-cCegQIABAA&amp;oq=melukis+pada+kayu&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgAMgIADoECAAQQzoICAAQsQMqgwE6BQgAELEDOgYIABAFEB46BggAEAgQHjoECAAQGFCUHElY6a1JYIjISWgAcAB4AIABxQGIAZoMkgEEMTQuM5gBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=xEe_X4ugA5HxrQHlpK24Dg&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=2br-55EzpSoSRM&amp;imgdii=bhG_gHyxviUSB">https://www.google.com/search?q=melukis+pada+kayu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiLkr2mx5_tAhWReCsKHWVSC-cQ2-cCegQIABAA&amp;oq=melukis+pada+kayu&amp;gs_lcp=CgNpbWcQARgAMgIADoECAAQQzoICAAQsQMqgwE6BQgAELEDOgYIABAFEB46BggAEAgQHjoECAAQGFCUHElY6a1JYIjISWgAcAB4AIABxQGIAZoMkgEEMTQuM5gBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=xEe_X4ugA5HxrQHlpK24Dg&amp;bih=969&amp;biw=1920#imgrc=2br-55EzpSoSRM&amp;imgdii=bhG_gHyxviUSB</a>

<b>Gambar 11</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=ragam+hias+ukir+kayu+dan+batu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwij1qSfmPLsAhXuk0sFHbb9DZ8Q2-cCegQIABAA&amp;oq=ragam+hias+ukir+kayu+dan+batu&amp;gs_lcp=">https://www.google.com/search?q=ragam+hias+ukir+kayu+dan+batu&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwij1qSfmPLsAhXuk0sFHbb9DZ8Q2-cCegQIABAA&amp;oq=ragam+hias+ukir+kayu+dan+batu&amp;gs_lcp=</a>
<b>Gambar 12</b>	<a href="https://www.google.com/search?q=ragam+hias+pada+gerabah&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiou4vkhPLsAhUGGLcAHRKqD_YQ2-cCegQIABAA">https://www.google.com/search?q=ragam+hias+pada+gerabah&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwiou4vkhPLsAhUGGLcAHRKqD_YQ2-cCegQIABAA</a>



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI  
2020**